



Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021)

Khoirunnisa¹, Mahroji²

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul^{1,2}

Abstrak

Received: 04 Juni 2024

Revised: 11 Juni 2024

Accepted: 18 Juni 2024

The main objective of this research is to analyze the relationship between Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) on Stock Prices. The population in this study are manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The population in the study was 131 companies. This research uses 14 companies with a total of 86 data as samples. The sampling technique uses purposive sampling. The results of this research show that Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) simultaneously influence stock prices. The variable Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a positive effect on stock prices, Current Ratio (CR) has a positive effect on stock prices.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Equity and Current Ratio, and Price*

(*) Corresponding Author: Khoirunnisa1130@gmail.com

How to Cite: Khoirunnisa, & Mahroji. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021). <https://doi.org/10.5281/zenodo.12536752>

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan perantara yang memegang peranan penting bagi investor. Pasar modal juga merupakan tulang punggung perekonomian (Azhari & Nugroho, 2022). Faktor politik adalah salah satu peristiwa non ekonomi yang dapat memengaruhi kondisi perekonomian suatu negara atau kondisi pasar saham. Kondisi politik yang stabil dan tidak mengalami banyak gejolak cenderung akan meningkatkan kondisi perekonomian, sehingga investor akan membuat keputusan investasi berdasarkan informasi dari peristiwa politik yang diperoleh (Guna, 2019). Industri makanan dan minuman atau yang lebih dikenal dengan industri F&B (*Food and Beverage*) merupakan industri yang menjanjikan. Pasalnya, dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 2230 juta lebih, akan menyediakan pangsa pasar atau *market share* yang besar pula. Menurut kementerian perindustrian republik Indonesia, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional dalam tahun-tahun berikutnya. Melihat perkembangan manufaktur makanan di Indonesia. (2019, Mei 14). Diakses pada oktober 17, 2022 dari : <https://www.knec.co.id/>. Menurut (Yanti & Darmayanti, 2019) kelancaran produk industri makanan dan minuman akan tetap terjamin karena sektor ini bergerak pada bidang industri pokok manusia.



Sektor ini banyak diminati oleh investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan makanan dan minuman sendiri merupakan perusahaan yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor (Umayah et al., 2019). Faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut diantaranya rasio tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan operasi perusahaan *Debt to Equity Ratio*, rasio tingkat penggunaan ekuitas dalam menciptakan laba bersih *Return On Equity*, dan rasio penggunaan kas lancar dengan utang jangka pendek *Current Ratio*.

Debt to Equity Ratio salah satu dari rasio solvabilitas atau leverage untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang oleh karena itu rasio DER dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya (Indrayani et al., 2021). *Return on equity* atau rentabilitas modal merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Arista & Musadad, 2020). *Current Rasio* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Dalam hal ini, rasio current ratio ini menunjukkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar (Novitasari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Naziah & Nyale, 2022) hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari uji statistik diperoleh hasil yakni profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Kemudian, likuiditas berpengaruh negatif terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Sementara profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap diterimanya opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Diaraya et al., 2019) tentang analisis model tiga faktor fama dan francis, studi ini mengungkap reaksi pasar saham terhadap pemilihan presiden Indonesia tahun 2019. menggunakan *fama and french three factor model* dengan variabel dependen akuntansi adalah *Average Abnormal Return* selain *Earning Per Share*, *Debt to Equity ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* sebagai variabel independen. Populasinya adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dengan pengumuman dividen mereka. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa salah satu indikator utama untuk melihat prospek suatu perusahaan sebelum dan sesudah pemilihan presiden tahun 2019 adalah kondisi keuangan perusahaan melalui rasio EPS dan ROA dengan ini dinyatakan bahwa rasio EPS dan ROA diterima sedangkan, pengaruh variabel DER dan ROE cenderung tidak dipertimbangkan diantara para investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Wahyudi, 2022) hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat adanya pengaruh positif yang diberikan oleh umur perusahaan kepada pemberian penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sebaliknya dengan ukuran perusahaan, hal ini memberikan adanya pengaruh yang negatif kepada ketepatan dalam melakukan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Adapun likuiditas dan juga profitabilitas tidak memiliki pengaruh sama sekali kepada penyampaian laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspha Whardani, 2022) mengenai analisis Altman Z-Score untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model Altman Z-Score dalam memprediksi tingkat kesehatan keuangan perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan di BEI, terlihat memiliki hasil yang berfluktuasi.

Namun demikian, Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati & Yuniati, 2019). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian sebelumnya EPS digunakan untuk mengukur profitabilitas pada *return* saham sedangkan pada penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan variabel ROE, pada penelitian sebelumnya variabel dependen menggunakan *return* saham sedangkan penelitian ini menggunakan harga saham, dan perusahaan yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu, farmasi sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman dengan alasan pada sektor ini memiliki prospek yang sangat baik dikarenakan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin hari semakin meningkat, sehingga memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang baik (Sholikha Bakhiyatus, 2020) Berdasarkan latar belakang motivasi penulis melakukan penelitian ini karena adanya research gap atau ketidak konsistenan hasil penelitian terhadap variabel yang dipilih pada penelitian terdahulu, masih terjadi perbedaan hasil dan tidak semua kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Didasari motivasi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan tiga variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Semakin besar DER maka risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap turunnya harga saham. Variabel independen yang kedua, ROE memiliki arti rasio yang mencerminkan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan (A. Husna & Satria, 2019). Variabel independen yang ketiga, CR yang memiliki arti untuk menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Semakin besar atau optimal perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin optimal pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Desain penelitian merupakan prosedur yang harus dilalui untuk menganalisis dan menghimpun data untuk memutuskan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian metode

kuantitatif dengan hubungan kausalitas, karena bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat yaitu variabel *independen* (variable yang mempengaruhi) dan variabel *dependen* (variable yang dipengaruhi).

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan jenis data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung. Data kuantitatif berupa data keuangan perusahaan yang didapat dari laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan dipublikasikan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di www.sahamok.net dan dikumpulkan juga melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id tahun 2016 sampai 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun total perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 131 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan jumlah perusahaan dalam kategori makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2021 dan perusahaan yang *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun penelitian mendapatkan hasil sebanyak 14 perusahaan dikali dengan 6 tahun penelitian terdapat 84 data perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik deskriptif, yaitu melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul (Winna & Tanusdjaja, 2019). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 25 sehingga metode analisis data yang digunakan yaitu pertama uji statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel. Kedua uji asumsi klasik untuk menentukan ketepatan model dimana terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Ketiga yaitu uji analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham dan terakhir yaitu uji hipotesis dimana terdapat uji signifikansi simultan (Uji F) untuk menguji variabel independen dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, uji parsial (Uji t) untuk menguji variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan uji koefisien determinasi (R²) yang mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode regresi linear berganda ini digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran tentang data yang diperoleh. Gambaran data ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Karakteristik data yang disajikan misalnya nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi. Berikut adalah gambaran umum berdasarkan data yang diperoleh.

Tabel 5.1 Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	keterangan
DER	84	.16	13.55	11.212	157.019	Ditolak
ROE	84	-1.67	1.56	.1800	.38948	Diterima
CR	84	.002	8.64	23.269	188.742	Diterima
Harga Saham	84	114.00	20100.00	35.197.619	Rp. 3970.44012	
Valid N (listwise)	84					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata dari harga saham adalah sebesar Rp. 3519.7619 dengan nilai standard deviasi sebesar Rp. 3970.44. Nilai min pada harga saham yakni 114 pada perusahaan PSDN, nilai max Rp. 20100 yakni pada perusahaan MLBI pada tahun 2018, perusahaan yang mendekati nilai mean Rp. 3519.76 yakni perusahaan STTP, dengan std.deviasi Rp. 3970.44.

Nilai rata-rata dari *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1.1212 atau 112% dengan nilai standard deviasi sebesar 1.57019 atau 157%. Nilai min pada *Debt to Equity Ratio* yakni 0,16 atau 16% pada perusahaan ULTJ, nilai max 13,55 atau 135% yakni pada perusahaan PSDN pada tahun 2021, perusahaan yang mendekati nilai mean 1,1212 atau 112% yakni perusahaan SKLT, dengan std.deviasi 1.57019 atau 157%.

Selanjutnya nilai rata-rata dari *Return On Equity* adalah sebesar 0.18 atau 18% dengan nilai standard deviasi sebesar 0.38948 atau 4%. Nilai min pada *Return On Equity* yakni -1,67 atau -167% pada perusahaan PSDN, nilai max 1,56 atau 156% yakni pada perusahaan AISA pada tahun 2017, perusahaan yang mendekati nilai mean 0,18 atau 18% yakni perusahaan ULTJ, DLTA, MYOR, STTP, dengan std.deviasi 0.38948 atau 4%.

Nilai rata-rata dari *Current Ratio* adalah sebesar 2.3269 atau 232% dengan nilai standard deviasi sebesar 1.88742 atau 188%. Nilai min pada *Current Ratio* yakni 0,002 atau 2% pada perusahaan MYOR, nilai max 8,64 atau 864% yakni pada perusahaan DLTA pada tahun 2017, perusahaan yang mendekati nilai mean 2.3269 atau 232% yakni perusahaan MYOR, dengan std.deviasi 1.88742 atau 188%.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias terbaik maka perlu dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Asumsi klasik pertama yang harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah normalitas, non multikolinieritas, non heteroskedastisitas dan non autokorelasi.

Normalitas

Digunakan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji K-S. Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian. Dalam penelitian ini, hipotesis yang dimaksud adalah hipotesis nol (H_0) yaitu data terdistribusi normal. H_0 diterima bila nilai dari uji K-S lebih besar dari probabilitas signifikansi pada $\alpha = 5\%$. Dari hasil uji K-S, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,889 dengan signifikansi sebesar 0,408. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,408 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Apabila nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil bahwa nilai VIF variabel bebas di atas adalah di bawah angka 10 yaitu *Debt to Equity Ratio* = 1.604, *Return On Equity* = 1.371 dan *Current Ratio* = 1.250. Sehingga dapat dikatakan model regresi bebas dari multikolinieritas. Dengan demikian asumsi non multikolinieritas pada model regresi telah terpenuhi.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Berdasarkan hasil dari *scatter plot* tampak bahwa *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED yang terbentuk menyebar tidak memiliki pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta di kanan dan kiri pada sumbu X. Hal ini menandakan bahwa pada model regresi sudah tidak terjadi hubungan antara variabel bebas dengan nilai residual. Dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas model regresi terpenuhi.

Autokorelasi

Autokorelasi menggambarkan adanya korelasi berurutan antara unsur – unsur variabel gangguan (*disturbance term*) dalam suatu rangkaian data runtun waktu (*times series*). Untuk melihat adanya autokorelasi dalam penelitian ini

digunakan metode Durbin – Watson (D-W). Berdasarkan hasil dari uji D-W diperoleh nilai durbin-watson sebesar 1,847 yang berada diantara dU sampai 4-dU berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gangguan autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* sebagai variabel bebas serta Harga Saham sebagai variabel terikat. Adapun rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.878 - 0.102 X_1 + 1.189 X_2 + 0.197 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisiensi regresi variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar -0.102, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai dari harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.102 persen. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan 1 poin, maka nilai dari variabel harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.102 persen.

Koefisiensi regresi variabel *Return On Equity* adalah sebesar 1.189, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai dari harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.189 persen. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Return On Equity* mengalami penurunan 1 poin, maka nilai dari variabel harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1.189 persen. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen *Return On Equity* adalah berbanding lurus dengan harga saham, artinya semakin meningkat *Return On Equity*, maka nilai harga saham juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

Koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0.197, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai dari harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.197 persen. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Current Ratio* mengalami penurunan 1 poin, maka nilai dari variabel harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.022 persen. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen *Current Ratio* adalah berbanding lurus dengan harga saham, artinya semakin meningkat *Current Ratio*, maka nilai harga saham juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis 1 : *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis pada variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* diperoleh nilai signifikansi adalah 0.000 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh parsial atau individu dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan berdasarkan data yang diperoleh :

Hipotesis 2 : Peneliti menentukan hasil temuan, dimana *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio*, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.331 yang bernilai lebih dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Hipotesis 3 : *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian koefisien regresi pada variabel *Return On Equity*, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.003 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham. Nilai dari koefisien regresi variabel *Return On Equity* adalah sebesar 1.189, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai dari harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.189 persen. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Return On Equity* mengalami penurunan 1 poin, maka nilai dari harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1.189 persen.

Hipotesis 4 : *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian koefisien regresi pada variabel *Current Ratio*, diperoleh nilai signifikansi adalah 0.012 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap harga saham. Nilai dari koefisien regresi variabel *Current Ratio* adalah sebesar 0.197, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai dari harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.197 persen. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari *Current Ratio* mengalami penurunan 1 poin, maka nilai dari variabel harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.022 persen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0.239 artinya 23,9 % variabel terikat yaitu harga saham variasinya dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*, sisanya dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan.

DISKUSI

Hipotesis 1 : Berdasarkan hasil pengolahan data pada bagian sebelumnya peneliti menentukan hasil temuan, dimana *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis pada uji statistik simultan memperlihatkan bahwasanya DER, ROE dan CR secara simultan memberikan pengaruh bagi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat dalam BEI pada tahun 2016 sampai 2021. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel tersebut secara statistik mampu memprediksi ataupun memberikan gambar mengenai harga saham.

Hipotesis 2 : Pada penelitian ini *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan bahwasannya nilai DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai DER tidak bisa dijadikan pengaruh jika ingin membeli suatu saham dalam industri makanan dan minuman sebab utang yang ada dalam perusahaan merupakan utang produktif untuk keberlangsungan perusahaan. Investor pada perusahaan cenderung paham bahwa akan adanya utang namun utang tersebut yang menggantikan uang yang beredar disaat perusahaan menjalankan aktivitasnya. Dengan hal tersebut pada penelitian ini untuk pengaruh DER bagi harga saham tidak memiliki pengaruh. Nilai DER yang membandingkan antara nilai utang dengan modal penelitian yang pernah dilangsungkan (Yunus & Simamora, 2021) dengan hasil bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh bagi harga saham. Hasilnya selaras pada penelitian (Febrianti & Nurhayati, 2020) yang menyebutkan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* tidak memberikan pengaruh bagi harga saham.

Hipotesis 3 : *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai ROE dapat memberikan sinyal yang baik untuk para investor. Dengan meningkatnya nilai ROE tentu akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham. Profit pada perusahaan ialah satu dari beberapa hal yang diharapkan investor untuk dibagikan dengan bentuk dividen sehingga dengan profit yang baik akan menjadi dasar keputusan membeli saham dalam industri ini. Perusahaan yang memiliki nilai ROE yang meningkat menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan total modal yang dipunyai. Dengan nilai ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor bahwasanya modal yang ada di perusahaan tersebut dapat digunakan dengan baik dan dapat menciptakan keuntungan. Hal ini tidak sesuai pada penelitian yang pernah dilangsungkan (Dewi & Suwarno, 2022) yang menghasilkan penelitian bahwasanya ROE tidak memberikan pengaruh bagi harga saham.

Hipotesis 4 : *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian ini dikatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dikarenakan rasio ini menunjukkan derajat pertanggung jawaban aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Semakin besar rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan dianggap mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dalam kondisi baik dan harga saham dapat meningkat karena investor tertarik dengan kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilangsungkan (N. F. Husna

& Sunandar, 2022) yang menyatakan bahwasanya CR memberikan pengaruh bagi harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti apakah DER, ROE, dan CR dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2021. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dan 3(tiga) variabel independen (DER,ROE, dan CR) dan 1(satu) variabel dependen (Harga Saham), menunjukkan bahwa: *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang bersamaan terhadap harga saham. secara parsial variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang juga di dalam penelitiannya menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan pada variabel ROE dan CR memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Saran bagi perusahaan untuk dapat mengupayakan penggunaan aktivitya dengan baik agar memberikan pengembalian yang diharapkan oleh para investor dengan nilai laba per lembar saham yang maksimal agar menyenangkan para pemegang saham bahkan menarik perhatian para calon penanam modal untuk menyimpan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi permintaan akan harga saham yang meningkat. Penelitian ini dapat dipergunakan oleh penanam modal untuk menentukan keputusannya sebelum berinvestasi melalui nilai laba saham dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, pertama penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang secara fakta dilapangan banyak variabel lain yang akan mempengaruhi harga saham. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu yang cukup pendek yaitu 6 tahun yang mungkin menyebabkan hasilnya tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan temuan hasil dan adanya keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variasi model penelitian. Kemudian memperluas jumlah sampel yang digunakan sehingga dapat membandingkan tiap tahun dalam fenomena yang terjadi, serta dapat melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, N. D. A., & Panglipurningrum, Y. S. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubarayang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. 5(2), 69–84.
- Aprilia, A. F. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Indonesia dengan Menggunakan Abnormal Return, Trading Volume Activity dan market Capitalization. Skripsi.
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS*, 4(1).
- Azhari, R. D., & Nugroho, E. S. (2022). Kondisi Keuangan Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.1878>
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio. 2(5), 665–675.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage di BEI Periode (2014-2018).
- Brigham, E. F. dan H. (2018). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT Elex Media Komputindo.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Diaraya, Haryanto, L., Lawi, A., Amir, S., Navira, A., & Raya, A. R. (2019). An analysis of Fama and French three factor model in market reaction to Indonesia presidential election in 2019. *Journal of Physics: Conference Series*, 1341(6). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1341/6/062032>
- Febrianti, P. A., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Der, Pdb Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Media Ekonomi*, 27(2), 163–170. <https://doi.org/10.25105/me.v27i2.6303>
- Felisita. (2021). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dan Kosmetik dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2.
- Guna, Y. S. (2019). Dampak Pemilihan Presiden 2019 Terhadap Pasar Saham.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (14th ed). Raja Grafindo Persada.
- Hernita, T. (2019). Tiwi Herninta : “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur ...” 326. *Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan : integrated and comprehensive edition*. Grasindo.

- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Husna, N. F., & Sunandar, N. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 65–75.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Izdihar, S., Suhendro, S., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Size, dan Leverage pada Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 714. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1012>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Rajawali Pers.
- Kuswanto, R., Rambe, P. A. R., & Ruwanti, S. (2017). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dengan Model Valuasi Ohlson. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i1.1238>
- Mayang, S., & Muthohar, I. (2017). Analysis on Railway Infrastructure Utilization Priority Factor Variation on Track Access Charges (Tac). *Journal of the Civil Engineering Forum*, 2(2), 197. <https://doi.org/10.22146/jcef.26584>
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i3.2478>
- Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 71–78. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.581>
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2687–2699. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.747>
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–16.
- Novitasari, R. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(4).
- Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun

- 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425–432. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.77>
- Oktianto, B. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 151–163.
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Petra, B. A. (2018). Analisis Perbedaan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah PSAK Konvergensi IFRS (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014). *Jurnal Ekobistek*, 7(1), 19–25. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i1.2>
- Prayogo, P. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Puspha Whardani, M. (2022). Analisis Altman Z-Score Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1022–1035. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf> <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4669> <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4669/3181>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rahmawati, I. N., & Yuniati, T. (2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya penduduk. Memilih sektor perusahaan farmasi sebagai obyek penelitian dari sekian banyak sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor farmasi merupakan pangan, sekt.
- Randy Kuswanto, Prima Aprilyani Rambe, Sri Ruwanti. (2017). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dengan Model Valuasi Ohlson. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 1(1), 45–58. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i1.1238>
- Setiawati, L. W., & Lim, melliana. (2018a). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12, No 1.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018b). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>

- Sholikha Bakhiyatus. (2020). Pengaruh Hutang, Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Spence, M. (1973). Job market signaling. Elsevier, 87(3), 355–374.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). X(1), 21–39.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. 1(1).
- Ulum, I. (2017). INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi.
- Umayah, R., Darna, N., & Basari, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi Pada Pt. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007- 2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4), 1–15.
- Winna, & Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(2), 523–532.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>
- Yunus, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/view/61/62>